

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola asuh orang tua berpengaruh besar pada pertumbuhan anak dari berbagai aspek. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berdampak langsung pada perkembangan sosial dan emosional anak. Misalnya, anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang mendukung dan penuh kasih sayang cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta kemampuan sosial yang baik. Interaksi yang positif antara orang tua dan anak berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak [1]. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami dan menerapkan pola asuh yang tepat demi pertumbuhan optimal anak[2].

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, baik untuk berinteraksi secara daring maupun mencari informasi. Salah satu platform yang banyak digunakan di Indonesia adalah Twitter. Berdasarkan laporan *We Are Social* dan *Meltwater* yang dikutip dari *dataindonesia.id*, jumlah pengguna Twitter di dunia pada April 2024 mencapai 611,3 juta. Angka ini mengalami penurunan sebesar 1,2% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Amerika Serikat menjadi negara dengan pengguna Twitter terbanyak, yaitu 106,23 juta pengguna. Di posisi kedua, Jepang memiliki 69,28 juta pengguna, diikuti oleh India dengan 25,45 juta pengguna. Indonesia sendiri menempati peringkat keempat dengan jumlah pengguna mencapai 24,85 juta[3]. Twitter memiliki berbagai manfaat sebagai platform komunikasi yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, berita, serta motivasi. Selain itu, media sosial ini juga berperan dalam menggerakkan opini publik dan mempengaruhi massa dalam berbagai isu. Bagi orang tua dan masyarakat, Twitter dapat menjadi sarana untuk bertukar informasi serta berbagi pengalaman dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu manfaatnya adalah sebagai ruang diskusi antara orang tua dan para ahli dalam membahas pendekatan pengasuhan anak. Melalui platform ini, mereka dapat mendiskusikan berbagai tantangan dalam

mendidik anak serta strategi yang efektif dalam penerapan pola asuh yang sesuai dengan perkembangan anak [4].

Dalam konteks pemahaman tentang pandangan masyarakat terhadap pola asuh, analisis sentimen muncul untuk memahami opini publik, terutama dalam lingkungan media sosial yang semakin berkembang. Dengan menganalisis *tweet*, peneliti dapat mengidentifikasi sentimen positif, negatif, atau netral terkait topik tertentu, sehingga memberikan gambaran jelas tentang persepsi Masyarakat [5]. Penggunaan algoritma seperti *Support Vector Machine* (SVM), dikenal karena kemampuannya untuk menangani data besar dan kompleks dengan akurasi tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa SVM memiliki akurasi yang lebih tinggi dalam analisis sentimen dibandingkan dengan Naive Bayes dan KNN. Misalnya, dalam studi yang membandingkan algoritma SVM, KNN, dan Naive Bayes untuk analisis sentimen gadget berbasis aspek, SVM mencapai akurasi tertinggi sebesar 96,43%, sementara KNN dan Naive Bayes masing-masing mencapai 59,68% dan 83,54% [6]. Dengan algoritma tersebut, penelitian dapat menganalisis *tweet* untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana masyarakat memandang pola asuh orang tua.

Penelitian ini memiliki fokus utama yaitu mengeksplorasi sentimen pengguna Twitter tentang pola asuh orang tua. Analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan masyarakat terhadap pola asuh tertentu dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Dengan demikian, analisis sentimen tidak hanya membantu dalam memahami pendapat publik, tetapi juga dapat menjadi dasar untuk merumuskan program pendidikan dan dukungan dalam menerapkan gaya pengasuhan bagi orang tua yang lebih baik[7].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Berapa akurasi algoritma *Support Vector Machine* dalam klasifikasi pada kasus pola asuh orang tua?
2. Bagaimana sentimen pengguna Twitter terhadap pola asuh orang tua?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber data yang digunakan berasal dari hasil *crawling* data *Twitter*.
2. Analisis sentimen menggunakan algoritma *Support Vector Machine*.
3. Data *tweet* menggunakan Bahasa Indonesia.
4. *Tools* yang digunakan adalah *google collab*.
5. Pengambilan data menggunakan Bahasa pemrograman *Python*.
6. Hasil klasifikasi sentimen dibagi menjadi tiga, yaitu positif, negatif, dan netral.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur akurasi algoritma *Support Vector Machine* dalam mengklasifikasi kasus pola asuh orang tua.
2. Untuk menganalisis sentimen pengguna *Twitter* terhadap pola asuh orang tua.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini memperkaya literatur tentang analisis sentimen dalam konteks psikologis, terutama yang berkaitan dengan isu pola asuh, serta memberikan studi kasus penerapan algoritma *Support Vector Machine* dalam menganalisis opini publik di media sosial dan mendorong penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi sentimen masyarakat terhadap keluarga dan pendidikan.
2. Bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan, penelitian ini memberikan informasi bermanfaat dalam merumuskan program pendidikan dan dukungan yang lebih efektif untuk pengasuhan anak, berdasarkan pandangan dan pengalaman yang dibagikan oleh pengguna *Twitter*.
3. Bagi objek penelitian, yaitu orang tua dan anak, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pola asuh yang positif serta mendorong orang tua untuk lebih aktif dalam mencari

informasi dan dukungan melalui media sosial.

4. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, studi ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang analisis sentimen, pengasuhan anak, atau interaksi media sosial, membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang hubungan antara media sosial dan praktik pengasuhan di berbagai konteks budaya dan sosial.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman akademis tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan tinjauan literatur dan konsep teoritis yang menjadi landasan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil analisis sentimen pola asuh orang tua yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan Kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.